

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan analisis profil pendidikan karakter pada pembelajaran IPA dengan menggunakan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). Peneliti memilih metode penelitian tersebut karena metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian serta untuk mendeskripsikan fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti secara sistematis¹.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Dalam metode penelitian kualitatif, pendekatan studi kasus akan mengungkap secara jelas dan spesifik mengenai beberapa kasus. Permasalahan yang terjadi di SMP Tahfidz Duta Aswaja adalah sekolah ini termasuk sekolah *boarding school* tetapi tidak bisa dijadikan sebagai acuan bahwa semua siswa di sekolah tersebut berperilaku baik. Terdapat beberapa siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yang berperilaku menyimpang dari Pendidikan karakter yang diharapkan. Selain itu perbedaan karakter antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat menimbulkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Kasus ini dibatasi oleh entitas tertentu seperti satu individu, satu kelas atau keseluruhan sekolah². Pada penelitian ini pendekatan studi kasus membatasi suatu entitas yaitu pola dialog dalam pembelajaran di kelas VII A dan VII C yang terdapat di SMP Tahfidz Duta Aswaja.

¹ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)>.

² 'T_IPA_1707968_Chapter3.Pdf'.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

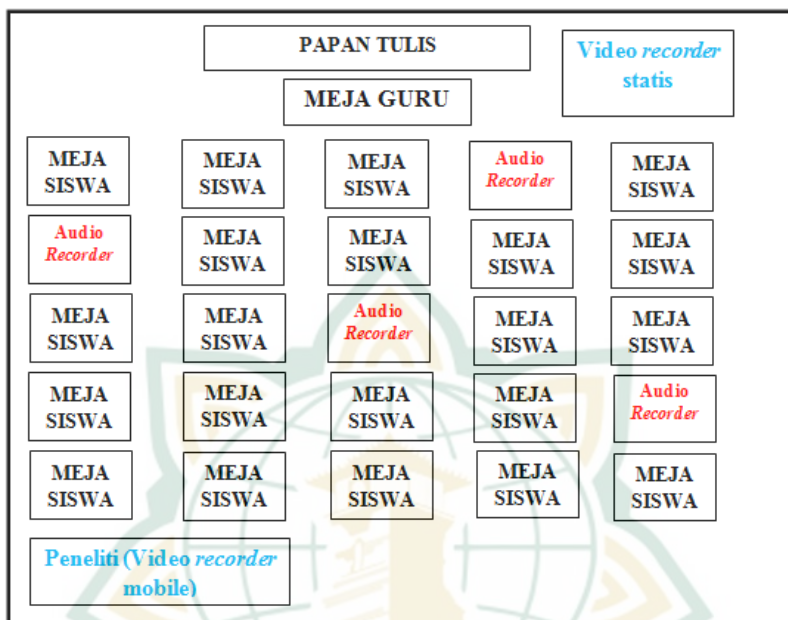
Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII C. Adapun siswa dalam kelas VII A hanya terdiri dari siswa laki-laki dengan jumlah 25 siswa. Sedangkan kelas VII C terdiri dari siswa perempuan dengan jumlah 35 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran IPA dikelas VII A dan VII C ini melibatkan seorang guru laki-laki yang berlatarbelakang dari rumpun IPA. Selain itu dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa IPA.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tahfidz Duta Aswaja yang beralamat di Jl. Ngasinan, No. 05, Bae, Kudus. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran IPA semester genap 2023. SMP Tahfidz Duta Aswaja diangkat sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang berlatarbelakang keagamaan yang didalamnya tertanam pendidikan karakter. Pembagian siswa dalam kelas pada sekolah ini juga dibedakan berdasarkan jenis kelamin siswa sehingga terlihat jelas perbedaan karakter dalam diri siswa. Selain itu siswa pada sekolah tersebut berasal dari berbagai daerah sehingga terdapat karakter yang beragam dalam sekolah tersebut.

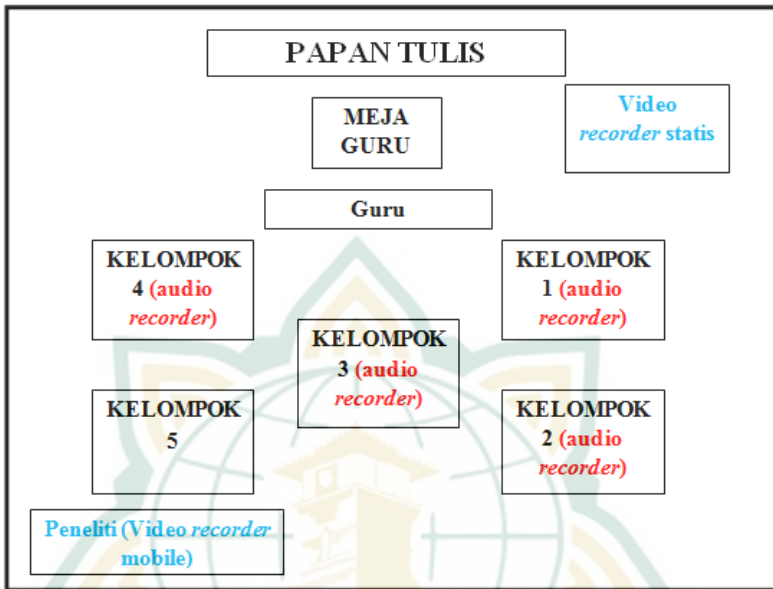
C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah video *recorder* dan audio *recorder* serta lembar catatan lapangan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini adalah video *recorder* dan audio *recorder*. Video recorder yang digunakan dalam sesi I penelitian ini sebanyak 2 buah, yaitu satu video *recorder* bersifat statis merekam pembelajaran secara keseluruhan dan satu video *recorder* bersifat *mobile* untuk memfokuskan pada tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Selain video *recorder*, dibutuhkan juga 4 audio *recorder* untuk merekam dialog antar siswa. Penempatan video recorder dan audio recorder pada tahap observasi penelitian ini digambarkan oleh desain kelas pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Desain Penelitian Kelas Sesi I



Video recorder yang digunakan dalam sesi II penelitian ini sebanyak 2 buah, yaitu satu video recorder bersifat statis merekam pembelajaran secara keseluruhan dan satu video recorder bersifat mobile untuk memfokuskan pada tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Selain video recorder, dibutuhkan juga 4 audio recorder untuk merekam dialog antar siswa pada kegiatan pembelajaran. Penempatan video recorder dan audio recorder pada tahap observasi penelitian ini digambarkan oleh desain kelas pada Gambar 3.2.

Gambar 3.2 Desain Penelitian Kelas Sesi II

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Pada tahap persiapan dilakukan studi literatur dan persiapan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Pada tahap kedua, yaitu tahap pengumpulan data dilakukan pengumpulan dengan dua sesi penelitian yaitu sesi I dan sesi II untuk mendapatkan hasil yang valid. Kemudian pada tahap terakhir, yaitu tahap analisis data dilakukan analisis pola dialog pembelajaran yang telah didapatkan pada tahap pengumpulan data. Adapaun tahapan penelitian tersebut dapat digambarkan pada Gambar 3.2.

Gambar 3.2. Prosedur Penelitian

E. Data dan Sumber Data

Data yang disajikan pada penelitian ini merupakan data yang berbentuk penelitian kualitatif. Sumber data kualitatif yang didapatkan pada penelitian ini bersumber dari dialog yang terbentuk dalam kegiatan pembelajaran IPA, seluruh bentuk tindakan, dan data tambahan seperti dokumentasi berupa hasil rekaman atau video yang di dapatkan dalam kegiatan pembelajaran IPA melalui *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII C SMP Tahfidz Duta Aswaja.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang disengaja antara pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan orang yang diwawancarai (narasumber) dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan³. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya adalah observasi. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran IPA yang berlangsung pada salah satu kelas di SMP Tahfidz Duta

³ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, LIII.

Aswaja. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini dipilih dalam penelitian ini berdasarkan beberapa alasan yang dijelaskan oleh Moleong (2012) sebagai berikut :

- a) Teknik pengumpulan data berupa observasi didasarkan pada pengalaman langsung. Dengan adanya pengalaman langsung peneliti dapat mengumpulkan data mengenai dialog dalam pembelajaran yang kurang didapatkan secara maksimal jika menggunakan teknik pengumpulan data yang lain.
 - b) Teknik pengumpulan data berupa observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan keadaan sebenarnya sehingga data hasil penelitian berupa data yang valid.
 - c) Teknik pengumpulan data berupa observasi memungkinkan peneliti untuk membuat catatan peristiwa dalam penelitian⁴.
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi memiliki makna metode pengumpulan data yang menyangkut hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya⁵. Metode ini tidak begitu sulit jika dibandingkan dengan metode lain. Hal ini berarti bahwa jika terdapat hasil data yang tidak valid maka sumber datanya masih tetap dan tidak berubah. Pada penelitian ini data dokumentasi berupa foto, video dan rekaman audio yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). Hasil rekaman pembelajaran tersebut akan dibuat dalam bentuk data transkrip yang didalamnya memuat dialog selama kegiatan pembelajaran IPA berlangsung di kelas.

⁴ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, LIII.

⁵ Ryan, Cooper, and Tauer, '濟無No Title No Title No Title', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2013, 12–26.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas data meliputi kredibilitas data uji (validasi internal), uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan konfirmabilitas (objektivitas). Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pengujian data melalui beberapa teknik sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan adalah benar. Terdapat beberapa Teknik untuk mencapai uji kredibilitas, yaitu Teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi⁶.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas (kepercayaan data). Dengan digunakannya Teknik ini peneliti melakukan pengamatan Kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang lebih baru⁷.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat dan direkam dengan baik. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan peneliti dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, dan berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian serta membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah diperoleh.

c. Triangulasi

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan verifikasi oleh sumber lain. Peneliti memverifikasi data dengan melakukan wawancara kepada guru IPA yang terlibat dalam perolehan data skripsi serta dokumentasi oleh tim observer.

⁶ B A B Iii, A Jenis, and Pendekatan Penelitian, 'Dr. Prof. Sudarmiin, Pendidikan Karakter Etnosains Dan Kearifan Lokal , 70. 17', 17–24.

⁷ Ryan, Cooper, and Tauer.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data pada sumber data yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kemudian dilakukan verifikasi melalui wawancara tidak terstruktur⁸.

2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan uji ini dengan membuat laporan dan memberikan uraian data yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya⁹.

3. Uji Konfirmabilitas

Dalam uji konfirmabilitas yaitu peneliti mengusahakan agar data dapat dijamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Analisis transkrip menggunakan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA)

Transkrip diperoleh dari video *recorder* dan audio *recorder* hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran IPA dikelas. Analisis terhadap transkrip pembelajaran digunakan untuk mengetahui profil pola dialog pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA.

Tahapan kegiatan dalam analisis pembelajaran transkrip adalah perekaman, transkrip, dialog pembicaraan, dan hubungan dialog¹⁰. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, dilakukan perekaman dengan menggunakan perekam suara mengenai bagaimana cara

⁸ Iii, Jenis, and Penelitian.

⁹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, LIII.

¹⁰ Diah.

guru mengajar yang melibatkan siswa yang direkam berkaitan dengan interaksi dan komunikasi siswa yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah proses pembelajaran direkam melalui video dan audio pembelajaran maka selanjutnya ditranskrip untuk diterjemahkan kedalam tulisan yang sesuai dengan seluruh tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Video pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis transkrip dan terdapat bukti nyata yang dapat dilihat melalui video dari perekaman suara (audio) pembelajaran yang mungkin terlewatkan¹¹.

Transkrip ini menggambarkan catatan urutan percakapan, waktu dan isi dari pernyataan. Setelah dilakukan analisis data maka diperlukan Tindakan artikulasi, adanya hubungan antara satu transkrip yang telah dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis lainnya seperti analisis pertanyaan guru yang didasarkan pada analisis pertanyaan guru menurut taksonomi bloom revisi.

Analisis data transkrip dapat menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan langkah sebagai berikut¹²:

1. Reduksi data atau penyaringan data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai. Pada tahap ini Peneliti membuat ringkasan.
2. Penyajian data (*display data*) merupakan deskripsi sekumpulan informasi, disajikan dalam bentuk teks naratif.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan diartikan sebagai kegiatan interpretasi data. Interpretasi data

¹¹ Ashiful Faizin, 'Analisis Penerapan Transcript Based Lesson Analysis (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran IPA', 1.3 (2022), 194–99.

¹² Mutiani and others.

merupakan proses penemuan makna dari data yang dihasilkan.

Analisis data transkrip menggunakan transcript based lesson analysis (TBLA) digunakan sebagai analisis utama dalam penelitian ini untuk mengungkap pola dialog pendidikan karakter pada pembelajaran IPA. Pada analisis ini akan dilakukan pengkodean nilai-nilai karakter disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pengkodean Nilai-nilai Karakter

Karakter	Kode	Deskripsi	Contoh
Religius	R	Sikap dan tindakan yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya ¹³ .	a) Berdoa sebelum dan sesudah belajar b) Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat ¹⁴ .
Jujur	J	Sikap yang didasarkan pada usaha yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan ¹⁵ .	a) Mengatakan sesuatu yang benar walaupun pahit b) Menilai hasil karya orang lain dengan berkata jujur ¹⁶ .
Toleransi	T	Perilaku dan tindakan yang menghargai	a) Menerima pandangan baru dan

¹³ Yaumi.

¹⁴ Purwanti.

¹⁵ Yaumi.

¹⁶ Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

		perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda ¹⁷ .	memberikan respon positif b) Menghormati pendapat teman ¹⁸ .
Disiplin	D	Perbuatan yang menunjukkan perilaku tertib dan taat pada berbagai ketentuan dan peraturan ¹⁹ .	a) Siswa masuk kelas tepat waktu b) Anak mendengarkan intruksi guru dan langsung melakukan ²⁰ .
Kerja Keras	Kk	Perilaku yang menunjukkan usaha dengan sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai rintangan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya ²¹ .	a) Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh b) Siswa mencari cara penanganan masalah Ketika menghadapi masalah pembelajaran dengan sungguh-sungguh ²² .
Kreatif	K	Berpikir dan melaksanakan	a) Memberikan ide yang

¹⁷ Syahri.

¹⁸ Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

¹⁹ Syahri.

²⁰ Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

²¹ Suyadi.

²² Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

		sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki ²³ .	berbeda dari orang lain b) Siswa dapat memberikan ide untuk memanfaatkan barang bekas ²⁴ .
Mandiri	M	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas	a) Siswa berusaha menyelesaikan permasalahannya sendiri b) Siswa mengerjakan tugasnya sendiri ²⁵
Demokratis	Dm	Cara berpikir, berperilaku, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain ²⁶ .	a) Siswa melaksanakan aturan yang ada di sekolah b) Siswa mau menjalankan kesepakatan bersama ²⁷ .
Rasa ingin tahu	Rt	Sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk mengetahui lebih luas sesuatu yang diterimanya ²⁸ .	a) Mengajukan pertanyaan b) Siswa menunjukkan ketertarikannya terhadap suatu hal ²⁹ .

²³ Hendarman.

²⁴ Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

²⁵ Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

²⁶ Syahri.

²⁷ Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

²⁸ Agus.

²⁹ Purwanti.

Semangat kebangsaan	Sk	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang memposisikan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan dirinya ³⁰ .	a) Mengetahui tanggal-tanggal penting kegiatan negaranya b) Mengetahui isu-isu ilmiah tentang bangsanya ³¹ .
Cinta Tanah Air	Ct	Cara berpikir, bertindak, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	a) Mengetahui produk-produk dalam negeri b) Menggunakan produk dalam negeri ³² .
Menghargai prestasi	Mp	Sikap dan Tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain ³³ .	a) Memberi apresiasi kepada prestasi teman b) Bangga dengan prestasi yang dimiliki

³⁰ Syafri.

³¹ Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

³² Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

³³ Yaumi.

Bersahabat / Komunitatif	BK	Tindakan yang menunjukkan rasa senang berbicara dan bekerjasama dengan orang lain	a) Siswa berbicara dengan sopan b) Siswa lebih senang pembelajaran kelompok daripada individu
Cinta damai	Cd	perbuatan, perkataan yang menimbulkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya ³⁴ .	a) Memberikan saran dan kritik yang membangun b) Siswa yang suka mengalah kepada temannya
Gemar Membaca	Gm	Kegiatan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberi pengetahuan bagi dirinya ³⁵ .	a) Siswa membaca materi pelajaran b) Siswa membawa buku kegemarannya ke sekolah.
Peduli Lingkungan	Pl	perilaku dan perbuatan yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk	a) Siswa mengetahui cara menangani kerusakan lingkungan alam b) Siswa membuang sampah pada

³⁴ Agus.

³⁵ Syahri.

		menanggulangi kerusakan alam yang sudah terjadi ³⁶ .	tempatnya.
Peduli Sosial	Ps	Sikap ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan ³⁷ .	a) Membantu teman b) Siswa peduli terhadap temannya
Tanggung jawab	Tj	Sikap dan perilaku untuk melakukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilaksanakan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa ³⁸ .	a) Bersedia mengerjakan tugas b) Bersedia menjawab pertanyaan

2) Analisis catatan lapangan hasil observasi

Catatan lapangan hasil observasi peneliti dianalisis sebagai dasar saat melakukan analisis mikro. Penulis akan mencatat setiap detail kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi peneliti akan menjadi data tambahan saat memberikan keterangan³⁹.

³⁶ Yaumi.

³⁷ Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*.

³⁸ Syahri.

³⁹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, LIII.